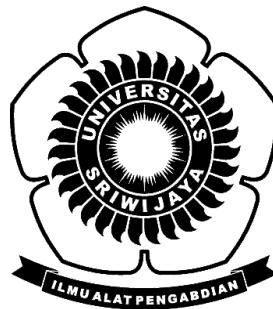


SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN PENDAPATAN TERHADAP
KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA
DI KOTA PALEMBANG SEBELUM
DAN PADA SAAT COVID-19**

***THE EFFECT OF CHANGING INCOME ON HOUSEHOLD
FOOD CONSUMPTION IN PALEMBANG CITY
BEFORE AND DURING COVID-19 PERIOD***



**Dermahara Hasibuan
05011181722114**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

HASIBUAN DERMAHARA. The Effect of Income Changes on Household Food Consumption in Palembang City Before and During Covid-19. (Supervised by **YUNITA** and **THIRTAWATI**).

impact of the Covid-19 pandemic in Indonesia finally also affects the economic life of the people in Palembang City. Many businesses closed and laid off. As a result, the economy of household sector also experienced stagnation and even a sharp decline in household income due to the occurrences of Termination of Employment. The aims of this study are to: 1) describe and analyze the changes in household food consumption in Palembang city before and during the Covid-19 pandemic, 2) analyze the changes in household income in Palembang city before and during the Covid-19 pandemic, and 3) analyze the effect of the changes in income on the household food consumption in Palembang city before and during the Covid-19 pandemic. The method used in this study was a consumer survey method. The sampling method used in this study was purposive sampling with some criteria of respondents set, as follow: a) Respondents who are domiciled in Palembang city, b) Respondents, both men and women, who are married and have income, and c) Respondents who experience a decrease in income due to the Covid-19 pandemic. The total number of samples taken was 60 samples. The data obtained consisted of primary data and secondary data. The results of this study indicated that: 1) household food consumption before and during the Covid-19 pandemic, 2) the household income of the people in Palembang city community was lower during the Covid-19 pandemic. Where the income before the Covid-19 pandemic was more dominant at >3,500.000 which was 5166 percent, but during the Covid-19 pandemic it was more dominant at <1,500.000-2,500.000 which was 68,33 percent, and 3) the household income had a positive and significant effect on household food consumption.

Keywords: Changes in income, covid-19 pandemic, household food consumption.

RINGKASAN

DERMAHARA HASIBUAN. Pengaruh Perubahan Pendapatan Terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Palembang Sebelum dan Pada Saat Covid-19. (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **THIRTAWATI**).

Dampak Pandemi Covid-19 di Indonesia akhirnya juga berdampak bagi kehidupan ekonomi masyarakat Kota Palembang. Banyak usaha yang tutup serta pemutusan hubungan kerja. Akibat dari hal itu adalah ekonomi sektor rumah tangga pun mengalami stagnasi dan bahkan penurunan tajam dalam pendapatan rumah tangga karena banyak terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan dan menganalisis perubahan konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, 2) Menganalisis perubahan pendapatan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat pandemi Covid-19, dan 3) Menganalisis pengaruh perubahan pendapatan terhadap konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey konsumen. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria responden yaitu: a) Responden yang berdomisili di Kota Palembang, b) Responden adalah laki-laki atau perempuan yang sudah berkeluarga dan memiliki pendapatan, dan c) Responden adalah yang mengalami penurunan pendapatan akibat dari pandemi Covid-19. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 60 sampel. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perubahan konsumsi pangan rumah tangga sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19, 2) Pendapatan rumah tangga masyarakat Kota Palembang lebih rendah pada saat pandemi Covid-19 dibandingkan sebelum adanya pandemi Covid-19, dimana pendapatan sebelum pandemi Covid-19 lebih dominan sebesar >3.500.000 yaitu sebanyak 51,66 persen, namun pada saat pandemi Covid-19 lebih dominan sebesar <1.500.000-2.500.000 yaitu sebanyak 68,33 persen. dan 3) Pendapatan rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi pangan rumah tangga.

Kata kunci: Perubahan pendapatan, pandemi covid-19, konsumsi pangan rumah tangga.

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN PENDAPATAN TERHADAP
KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA
DI KOTA PALEMBANG SEBELUM
DAN PADA SAAT COVID-19**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dermahara Hasibuan
05011181722114

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PERUBAHAN PENDAPATAN TERHADAP
KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA
DI KOTA PALEMBANG SEBELUM
DAN PADA SAAT COVID-19**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

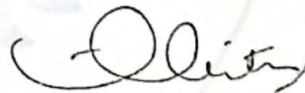
Dermahara Hasibuan
05011181722114

Pembimbing Skripsi I



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001

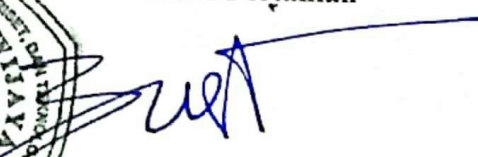
Indralaya, Oktober 2021
Pembimbing Skripsi II



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001




Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan Judul “Pengaruh Perubahan Pendapatan Terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Palembang Sebelum dan Pada Saat Covid-19” oleh Dermahara Hasibuan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2021 dan telah diperbiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Yunita., S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001 | Ketua | () |
| 2. Thirtawati., S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001 | Sekretaris | () |
| 3. Henny Malini., S.P., M.Si.
NIP.197904232008122004 | Anggota | () |

Indralaya, Oktober 2021

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.195501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dermahara Hasibuan

NIM : 05011181722114

Judul : Pengaruh Perubahan Pendapatan Terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Palembang Sebelum dan Pada Saat Covid-19

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2021



Dermahara Hasibuan

RIWAYAT HIDUP

Dermahara Hasibuan sebagai penulis Skripsi ini dilahirkan di Desa Bahap pada tanggal 3 Mei 1998 dari pasangan Bisman Hasibuan dan Saptinan Sihombing. Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara.

Penulis mengawali jenjang pendidikan dimulai dari SD N 100380 Bahap lulus pada tahun 2010. Lalu penulis menyelesaikan jenjang pendidikan MTS di Pondok Pesantren Amiruddiniyah Sigambal Pada tahun 2013 kemudian menyelesaikan jenjang pendidikan SMK di SPP N Asahan Kisaran pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama menjadi mahasiswi Universitas Sriwijaya, penulis aktif di beberapa organisasi, diantaranya penulis pernah menjadi anggota LDF BWPI (Lembaga Dakwah Fakultas Badan Wakaf Pemuda Indonesia) FP UNSRI pada tahun 2017-2018, penulis menjadi anggota DISPORAKREMA (Dinas Pemuda Olahraga Dan Kreativitas Mahasiswa) BEM KM FP UNSRI pada tahun 2017-2018, Penulis menjadi Staff Khusus Pusat Kewirausahaan BEM KM FP UNSRI, pada tahun 2018-2019, penulis menjadi Kepala Pusat Kewirausahaan BEM KM FP UNSRI pada tahun 2019-2020, penulis menjadi Sekretaris Umum IRMAGA (Ikatan Remaja Masjid Aguzail Al-azmi) pada tahun 2019-2020, penulis juga menjadi Kepala Dapertemen Seni IMATABAGSEL SUMSEL pada tahun 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Perubahan Pendapatan Terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kota Palembang Sebelum dan Pada Saat Covid-19” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah swt. yang telah memberikan rakmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Kepada Bapak Bisman Hasibuan dan Mamak Saptinan Sihombing yang telah melahirkan penulis dalam keadaan islam dan memberikan kehidupan yang layak hingga saat ini, selalu melangitkan doa-doa yang mengiringi langkah penulis, serta memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil kepada penulis.
3. Kepada Bang Sapri Hasibuan, Bang Tobot Hasibuan, Bang Lawat Hasibuan dan Adik Adawiyah Hasibuan, Kak Hotna Siregar, dan Kak Yuni Sihombing, yang telah menjadi saudara yang mendukung setiap langkah penulis, yang menjadi penyemangat, serta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi.
4. Kepada Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si, selaku pembimbing skripsi pertama saya yang telah memberikan banyak arahan dan bantuan dari awal rencana pembuatan skripsi.
5. Kepada Ibu Thirtawati, S.P., M.Si, selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing kedua skripsi saya yang telah membimbing sejak awal perkuliahan hingga skripsi. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan baik dalam maupun luar skripsi, dan masih banyak lagi nilai-nilai yang saya dapatkan yang mungkin belum tentu saya dapat dari orang lain.

6. Kepada ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penelaah pada Seminar Proposal dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen penelaah pada Seminar Hasil Penelitian, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penelaah, memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat.
7. Kepada ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku penguji pada Ujian Akhir Skripsi, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penguji, memberi saran, masukan, yang sangat bermanfaat untuk perbaikan skripsi saya.
8. Kepada dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, kesempatan dan kepercayaan selama perkuliahan.
9. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Serli, Kak Ari, Kak Bayu yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga akhir skripsi.
10. Kepada sahabatku TIM CETAR: Armika, Farida Ulva, Minda Rosifah yang telah berjuang bersama selama empat tahun ini, terima kasih atas kasih dan sayang, motivasi, doa, saran, dan masih banyak lagi yang kalian berikan, terimakasih sudah menyaksikan pahit manisnya hidupku selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya tercinta ini.
11. Kepada teman-teman ter-uwu, grup WIS-UDAH: Dea, Suci, Ziza, Tika, Pazry, Insani, Rivai, Husni, Hammito, Maryam, terima kasih telah memberi rasa bahagia disetiap berkumpul dengan kalian.
12. Kepada teman-teman grup TOP yang sudah banyak memberikan bantuan yang tidak bisa saya ungkapkan, terimakasih atas kehadiran kalian dalam hidupku yang memberikan banyak pelajaran, semoga hubungan baik ini tetap terjalin sampai kapanpun.
13. Kepada teman-teman Agribisnis A Indralaya 2017 yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk perkuliahan hingga kita sudah berjalan mencapai kesuksesan masing-masing di jalan yang berbeda. Semoga hubungan baik ini masih terjalin sampai kapanpun.
14. Kepada teman-teman satu angkatan, Agribisnis 2017 yang telah saling memberikan dukungan, semangat, dan motivasi. Sukses terus AGB 2017 UNSRI.

Besar harapan penulis agar Skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di dalam Skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat dijadikan pelajaran dalam penulisan berikutnya.

Indralaya, November 2021

Dermahara Hasibuan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.2.1. Konsepsi Masa Pandemi.....	5
2.2.2. Konsepsi Pangan.....	6
2.2.3. Konsepsi Konsumsi.....	8
2.2.4. Konsepsi Konsumsi Pangan.....	8
2.2.5. Konsepsi Pendapatan.....	9
2.2.6. Konsepsi Alokasi Pengeluaran.....	9
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Hipotesisi.....	11
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu.....	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	16
3.5. Metode Pengolahan Data.....	16
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	16
3.5.2. Regresi Linier Sederhana (Uji T).....	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian.	20
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.	20
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.	20
4.1.3. Keadaan Iklim dan Cuaca.	22
4.1.4. Keadaan Penduduk.	23
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.	23
4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan.	24
4.1.4.3. Penduduk Berdasarkan Golongan Umur.	25
4.2. Karakteristik Responden.	26
4.3. Perubahan Pendapatan Rumah Tangga sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19.	27
4.4. Perubahan Konsumsi Pangan Rumah Tangga Sebelum Pandemi Covid-19 dan Pada Saat Pandemi Covid-19.	31
4.4.1. Konsumsi Pangan Rumah Tangga dari Segi Kualitas.	34
4.4.1.1. Jenis Bahan Pangan.	34
4.4.1.2. Variasi Bahan Pangan.	53
4.4.1.3. Variasi Menu Makanan.	55
4.4.2. Konsumsi Pangan Rumah Tangga dari Segi Kuantitas.	56
4.4.2.1. Karakteristik Pembelian Bahan Pangan.	56
4.4.2.2. Frekuensi Konsumsi.	58
4.4.2.3. Alokasi Pengeluaran.	59
4.4.3. Sumber Pangan.	60
4.5. Faktor Perubahan Pendapatan Terhadap Konsumsi Pangan Rumah Tangga Pada Saat Pandemi Covid-19.	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.	65
5.1. Kesimpulan.	65
5.2. Saran.	66
DAFTAR PUSTAKA.	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan 2019-2020.	2
Tabel 1.2. Jumlah penduduk berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang pada tahun 2019.....	3
Tabel 4.1. Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kota Palembang, 2019.	21
Tabel 4.2. Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Enurut Bulan di Kota Palembang, 2016.....	22
Tabel 4.3. Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kota Palembang, 2019.	24
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan.	25
Tabel 4.5. Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Golongan Umur, 2011.....	26
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan Utama, Tahun 2018.	27
Tabel 4.7. Karakteristik Responde Berdasarkan Tempat Tinggal.	28
Tabel 4.8. Karakteristik Berdasarkan Kelompok Usia.....	28
Tabel 4.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Pekerjaan.	29
Tabel 4.10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.	30
Tabel 4.11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.	31
Tabel 4.12. Tingkat Pendapatan Rumah Tangga.	32
Tabel 4.13. Pergeseran Pendapatan Rumh Tangga.	33
Tabel 4. 14. Hasil Uji <i>Paired Sampel T-test</i>	34
Tabel 4.15. Tingkat Konsumsi Kelompok Padi-Padian.....	36
Tabel 4.16. Pergeseran Konsumsi Kelompok Padi-padian.....	37
Tabel 4.17. Tingkat Konsumsi Kelompok Umbi-Umbian.....	38
Tabel 4.18. Pergeseran Konsumsi Kelompok Umbi-umbian.	40
Tabel 4.19. Tingkat Konsumsi Kelompok Pangan Hewani.....	42
Tabel 4.20. Pergeseran Konsumsi Kelompok Pangan Hewani.....	43
Tabel 4.21. Konsumsi Kelompok Kacang-Kacangan.....	44

	Halaman
Tabel 4.22. Pergeseran Konsumsi Kelompok Kacang-kacangan.	47
Tabel 4.23. Konsumsi Kelompok Sayur dan Buah.	49
Tabel 4.24. Pergeseran Konsumsi Kelompok Buah dan Sayur.	51
Tabel 4.25. Tingkat Konsumsi Makanan Selingan.	53
Tabel 4.26. Variasi Bahan Pangan.	54
Tabel 4.27. Variasi Menu Makanan.	56
Tabel 4.28. Frekuensi Pembelian Bahan Pangan.	58
Tabel 4.29. Frekuensi Konsumsi.	59
Tabel 4.30. Jumlah Peneluaran untuk Konsumsi Bahan Pangan Rumah Tangga.	60
Tabel 4.31. Hasil Uji Samples Corelation.	61
Tabel 4.32. Hasil Uji Paired Samples T-test.	63
Tabel 4.33. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Uji T).	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Administrasi Kota Palembang.....	71
Lampiran 2. Identitas Responden.....	72
Lampiran 3. Rata-rata Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19 dan Pada Saat Pandemi Covid 19.....	75
Lampiran 4. Pengeluaran untuk Konsumsi Rumah Tangga Sebelum Pandemi Covid-19 dan pada Saat Pandemi Covid-19.....	77
Lampiran 5. Hasil Uji Paired Sampel T-test Untuk Konsumsi Pangan.	79
Lampiran 6. Hasil Uji Paired Sampel T-test untuk pendapatan.....	80
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Uji T).....	81
Lampiran 8. Konsumsi Pangan Sebelum Pandemi Covid-19.....	82
Lampiran 9. Konsumsi Pangan pada Saat Pandemi Covid-19.....	89
Lampiran 10. Makanan Selingan sebelum Pandemi Covid-19 dan Pada Saat Pandemi Covid-19.	95
Lampiran 11. Jumlah Variasi Bahan Pangan Dan Menu Makanan Sebelum dan Pada Saat Covid-19.....	98
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara.	100
Lampiran 13. Halaman Google Form.	101

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit menular yang sangat berbahaya bahkan dapat mematikan manusia, penyakit ini juga membuat semua masyarakat resah sehingga menyebabkan terbatasnya aktivitas keluar rumah demi memutus mata rantai. Hampir semua negara menetapkan beberapa kebijakan untuk menyelamatkan warga negaranya dari virus mematikan ini, kebijakan yang dilakukan untuk memutus mata rantai disebut karantina atau *lock down*, banyak negara yang tidak memperbolehkan warga negaranya keluar dari negaranya dan menutup akses bagi warga negara lain untuk memasuki suatu negara.

Indonesia merupakan negara yang terkena Covid-19, masifnya penyebaran Covid-19 membuat peningkatan kasus positif virus ini begitu cepat. Terdata hingga 14 Agustus 2020 di Indonesia sudah terdapat 135.123 kasus positif dengan kasus 6.021 orang meninggal dan 89.618 orang dinyatakan sembuh (Kurniawan, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan baru dalam mengatasi penyebaran Covid-19 yakni kebijakan Pembatas Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus ini yang ditetapkan melalui pemerintah No 21. Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease* 2019 (COVID-19) (Syamsir *et al.*, 2019). Untuk mengatasi penyebaran Covid-19 ini, tentu tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah sendiri perlu dilakukan kolaborasi melibatkan semua elemen baik *Academician* (Akademisi,) *Business* (Pengusaha), *Community* (Masyarakat), *Government* (Pemerintah) dan *Media* (Media Massa) (Suherman, 2020). Pangan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi untuk mempertahankan hidup (Miranti *et al.*, 2016). Konsumsi merupakan kegiatan masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, lingkungan dan kebutuhan (Larasati, 2020). Konsumsi pangan rumah tangga merupakan hal yang paling mendasar dalam berlanjutnya kehidupan, secara umum konsumsi pangan adalah jenis dan jumlah barang yang dimakan oleh seseorang dengan tujuan tertentu dan pada waktu tertentu.

Tabel 1.1. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan 2019-2020

Jenis Pengeluaran Makanan	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan	
	2019	2020
Umbi-umbian	4.706	5.189
Tembakau dan sirih	73.021	73.542
Telur dan susu	31.378	34.231
Sayur-Sayuran	39.158	49.937
Padi-Padian	66.190	66.881
Minyak dan Lemak	11.707	12.865
Makanan dan Minuman Jadi	135.449	143.269
Konsumsi Lainnya	13.024	14.116
Kacang-Kacangan	9.006	9.683
Jumlah	498.929	535.136
Ikan, Udang, Cumi, kerang	45.306	46.714
Daging	20.036	20.944
Bumbu-bumbuan	12.585	13.680
Buah-Buahan	19.508	24.049
Bahan Minuman	17.855	20.034
Jumlah	997.858	1.070.270

Sumber: BPS Kota Palembang, 2021

Menurut Sukirno di dalam (Hanum, 2017), menyatakan bahwa pola hubungan antara pendapatan dengan konsumsi adalah hubungan yang searah (proposional) maksudnya pada pendapatan yang lebih tinggi dapat menyebabkan pengeluaran konsumsi lebih besar, demikian juga sebaliknya yaitu bila tingkat pendapatan rendah maka pengeluaran konsumsi juga rendah. Konsumsi pangan rumah tangga merupakan hal yang paling mendasar dalam berlanjutnya kehidupan manusia, secara umum konsumsi pangan adalah jenis dan jumlah barang yang dimakan oleh seseorang dengan tujuan tertentu dan pada waktu tertentu. Pandemi Covid-19 mengakibatkan perekonomian Indonesia melambat sehingga mengalami penurunan. Akibat dari hal itu adalah ekonomi sektor rumah tangga pun mengalami stagnasi dan bahkan penurunan tajam dalam pendapatan rumah tangga karena banyak terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ini semakin memperburuk kondisi ekonomi pekerja di PHK sehingga berbagai kebutuhan tidak terpenuhi (Sina, 2020). Menteri Keuangan juga menyatakan bahwa wabah Covid-19 akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ia mengatakan, wabah Covid-19 akan berdampak besar pada laju konsumsi rumah tangga dalam jangka pendek (Siregar, 2020).

Tabel 1.2. Jumlah penduduk berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang pada tahun 2019

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Sukarami	158.246
2.	Iilir Barat I	141.545
3.	Kalidoni	112.931
4.	Seberang Ulu II	107.101
5.	Alang-Alang Lebar	98.537
6.	Iilir Timur II	97.000
7.	Seberang Ulu I	95.251
8.	Kemuning	93.998
9.	Sako	93.326
10.	Jakabaring	92.141
11.	Kertapati	92.082
12.	Plaju	90.735
13.	Iilir Timur III	84.935
14.	Iilir Timur I	79.269
15.	Iilir Barat II	73.269
16.	Gandus	65.781
17.	Bukit Kecil	50.301
18.	Sematang Borang	36.445
	Jumlah	1.662.893

Sumber: BPS Kota Palembang, 2019

Dampak Pandemi Covid-19 di Indonesia akhirnya juga berdampak bagi kehidupan ekonomi masyarakat Kota Palembang. Banyak usaha yang tutup, pemutusan hubungan kerja. Dampak paling besar dirasakan oleh sektor informal di Kota Palembang (Ita, 2020). Dari data Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Palembang, terhitung sejak tanggal 5 April 2020 lalu, jumlah pekerja yang dirumahkan atau mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mencapai 1.262 pekerja di Palembang yang di PHK maupun dirumahkan, akibat dampak dari terbatasnya aktivitas perekonomian sejak merebaknya kasus Covid-19. Ribuan pekerja yang diputuskan kontrak kerja ini, bekerja lebih dari 400 perusahaan yang berdomisili di Kota Palembang (Dewi, 2020). Kota Palembang merupakan kota terbesar di Sumatera Selatan yang perkembangannya cukup pesat, hal ini terlihat dari permintaan konsumsi yang semakin tinggi dapat dilihat pada Tabel 1.2. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2019 jumlah penduduk Kota Palembang berjumlah 1.662.893 jiwa. Dari beberapa uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait perubahan konsumsi pangan rumah tangga, melihat

pergeseran konsumsi pangan rumah tangga dan pengaruh pendapatan terhadap konsumsi pangan rumah tangga.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi perubahan pendapatan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pergeseran konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?
3. Apakah perubahan pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat Covid-19?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis perubahan pendapatan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.
2. Menganalisis pergeseran konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.
3. Menganalisis pengaruh perubahan pendapatan terhadap konsumsi pangan rumah tangga di Kota Palembang sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat Kota Palembang akan mendapatkan informasi mengenai perubahan konsumsi pangan rumah tangga masyarakat Kota Palembang yang terdampak Covid-19.
2. Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi, sumber referensi, sumber ilmiah, dan pustaka ilmiah, untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2021. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan 2019-2020. Palembang: BPS
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2015. Panduan Penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH). Jakarta : BKPKP
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020. Pengeluaran Untuk Konsusmi Penduduk Indonesia Per Provinsi. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2019. Jumlah Penduduk 2019. Palembang: BPS
- Badan Pusat Statistik Lampung Timur. 2015. Pendapatan Rumah Tangga. Lampung: BPS
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2014. Golongan Pendapatan Penduduk. Indonesia: BPS
- Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2019. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Meneurut Bulan di Kota Palembang, 2016. Palembang.
- Bidari, A.S., Frans, S., dan Karmina. 2020. Sektor Perbankan di Covid-19. *Jurnal ekonomi [online]*, 11 (2), 5.
- Dewi, I.S., 2020. Peranan Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang Terhadap Tenaga Kerja atas Pemutusan Hubungan Kerja Dampak Covid-19. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dewi, O.R., dan Diky, A.S. 2019. Pergeseran Pola Konsumsi Leisure dan Non Leiusure di Kola Semarang. *Journal of Development Economics [online]*, 3 (1), 677, 670-679.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2019. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang, 2019. Palembang.
- Fahlefi, R., Sofian A., dan Rizal. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal. *Jurnal Imara [online]*, 4 (2), 163.
- Hairunisa N, dan Husnun A. 2020. Penyakit Virus Corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika dan Kesehatan [online]*, 3 (2), 90-100
- Hanum, N. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa. *Jurnal samudra ekonomi [online]*, 1 (2), 107.
- Ikhwan, I. J. 2010. Analisis Usaha Jenang Ketan pada Sentra Industri Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo, Universitas Sebelas Maret.

- Ita. 2020. Kajian Ekonomi Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang pada Pembuatan Pempek Non Ikan Untuk Meningkatkan Pendapatan ibu-ibu UKM di Kota Palembang yang Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Admika* [online] 6 (2), 71, 2442-3343.
- Kurniawan, B.K. 2020. Update Corona di Indonesia Sabtu 15 Agustus 2020, Total Positif Covid-19 Tembus 137.468 Detikom [online], 15 agustus 2020. *Available at: <https://zonabantepn.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-23669883/update-corona-di-indonesia-sabtu-15-agustus-2020-total-positif-Covid-19-tembus-137468>*. [diakses 24 Januari 2021].
- Laila, N. N. (2020). Hubungan Luar Negeri Australia dengan Negara-Negara Pasifik dalam Bidang Ekonomi Periode 2012-2018. *Jurnal Khazanah Sosial* [online], 2 (2), 78-87.
- Larasati, R.A. 2020. Pola Konsumsi Mahasiswa Pulang Kampung dan Masyarakat pada Pandemi Covid-19 di Bandung. *Jambura Economic Education Journal* [online] 2 (2), 2655-5689.
- Mayasari, D., Dias, S., dan Iswan, N. 2018. Analisis Pola Konsumsi Pangan Berdasarkan Status IPM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* [online], 18 (2), 191-213.
- Miranti, A., Yusman, S., dan Harianto. 2016. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Jawa Barat. *Jurnal Agro ekonomi* [online], 34 (1), 67, 67-80.
- Prasetyoningrum, F., Endang, S.R., dan Sri, M. 2016. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Pertanian* [online], 28 (2), 42.
- Pusat Data Dan Informasi Pertanian. 2019. Buletin Konsumsi Pangan. 10 (1), Jakarta.
- Ridhorizky, M. P. 2021. Kesiediaan Membayar *Willingnes To Pay* Konsumen dan Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Produksi Daging Sapi di Pasar Retail Jakabaring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan.
- Saputri, R., Lily, A., dan Joko, S. 2016. Pola Konsumsi Pangan Dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* [online], 12 (3), 128, 123-130.
- Shakarina, I. K. 2020. Hak Atas Pangan Dimasa Pandemi *Coronavirus Disease* Covid-19. *Jurnal Lembaga penalaran dan penulisan karya ilmiah* [online], 3 (2), 372.
- Sheth, J. 2020. *Impact of Covid-19 On Consumer Behavior: Will The Old Habits Return Or Die? J Bus Res* [online]. 12 September 2020. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7358165/.doi:10.1016/j.jbusres>. [24 Januari 2021].
- Sina, P.G. 2020. Ekonomi Rumah Tangga di Era Pandemi Covid-19. *Of Management* [online], 12 (2), 252, p239-254.
- Siregar. B.P. 2020. Menkeu : Pandemi Corona Pukul Konsumsi Pangan Rumah Tangga. *Warta Ekonomi* [online], 1 April 2020. *Available at: <https://www.wartaekonomi.co.id/read279104/menkeu-pandemi-corona-pukul-konsumsi-rumah-tangga>*. 24 Januari 2021.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

- Suherman, D. 2020. Peran Aktor Kebijakan Pembatasan Sosial Berdasarkan Besar dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 di Indonesia. *Jurnal birokrasi dan pemerintah daerah* [online], 2 (2), 52.
- Suryati, D. 2017. Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Muslim Kaya Dan Rumah Tangga Muslim Miskin Di Kota Bima. *Jurnal Gane Swara* [online], 11 (1), 162.
- Syamsir, A., Mohamad, I. N., Indah, W., dan Siti. A. 2019. Kualitas Pelayanan Publik dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019. UIN Sunan Gunung Djati Bandung : Bandung.
- Takinanda, G. 2019. Faktor-Faktor yang Menentukan Pola Konsumsi Pangan Penduduk di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Universitas Lampung.
- Tri Agro. 2017. Pendapatan dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Tri Agro* [online] 2 (2) 47.
- Zein, N. H. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Terhadap Ayam Broiler Di Kelurahan Tembung Kecamatan Medan Tembung, Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara.